

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Perolehan PBB di Jaktim Belum Mencapai Target

MAKASAR (Pos Kota) - Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) Jakarta Timur, terus mengejar para wajib pajak yang belum menunaikan kewajibannya. Selain memasang plang dan spanduk, petugas juga terus memburu wajib pajak yang sudah beberapa tahun belum melunasi tunggakan.

Kepala BPRD Jakarta Timur, Johari mengatakan, pihaknya hingga kini terus memburu wajib pajak agar menyelesaikan kewajibannya. Salah satunya dengan mengejar pendapatan dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang tengah dikejar. "Ini yang saat ini tengah dilakukan di 10 kecamatan yang ada di Jakarta Timur," katanya, Selasa (19/11).

Dikatakan Johari, dikejanya wajib pajak itu agar target pendapatan daerah bisa tercapai. Pasalnya, pendapatan dari PBB yang ada merupakan pemasukan terbesar dan masih banyak yang belum menyelesaikan. "Yang belum melunasi pajak terus kami ingatkan, dan ada juga yang kembali kami pasang plang maupun spanduk," ujarnya.

Salah satu contoh yang kini masih diburu, Johari mengaku,

masih mengejar pendapatan pajak dari perum PPD. Pasalnya, perusahaan memiliki tunggakan yang mencapai Rp1,2 miliar sejak tahun 2017 lalu. "Memang sudah setengahnya di bayarkan, makanya sisanya terus kami ingatkan kembali," tambahnya.

Sebelumnya diberitakan, pencapaian penerimaan PBB yang hanya 90 persen, membuat pemerintah kota (Pemkot) Jakarta Timur bergerak cepat. Para wajib pajak yang belum membayar kewajibannya dipasang plang untuk memberi efek jera, Rabu (11/10) lalu.

Banyaknya penunggak pajak itu sendiri, dilakukan oleh perusahaan yang merupakan BUMD, BUMN, hingga swasta termasuk Perum PPD yang memiliki tunggakan Rp1,2 miliar.

Dengan dipasangnya plang penunggak pajak, diharapkan bisa memberikan shock terapi dan edukasi bagi wajib pajak, agar memenuhi kewajibannya membayar pajak. Pasalnya, sebelum melakukan pemasangan plang, pihaknya sudah menjalankan tahap pemberitahuan namun tak mendapat tanggapan. Dan bila memang nantinya tak juga dibayarkan, penyitaan aset akan dilakukan. (ifand/ruh)